

**PENGARUH PAYMENT GATEWAY TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS
PADA UMKM WILAYAH KECAMATAN MEDAN TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi

Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

AGUNG SURYA

NPM: 1801280081



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

**Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Agung Surya

NPM : 1801280081

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang

Nenekku Ngatemi

Ayahanda Sumitro Wiharjo

Ibunda Misriana

Kakakku Ratih Malasari

Kakakku Ranni Sartika

Kakakku Riska Yunita

Abang-Abangku

Dedi Syaputra, Rudi Hermanto, dan Abdul Gani Tambunan

Orang Tercinta Fitri Amalia

Para Sahabat Dimas Bayu, Ibnu Rahman, Muhammad Ridho,

Febrianto Tarigan, Muhammad Fajri, Handika Julian, Abdus

Salam, Safira Mandasari, Hidayati, Ella Nopranda, Cut ernita,

Aulia Syarif Almh. Tiara Wulandari Purba

Wadah Berproses IMM FAI UMSU, KSEI IEC UMSU, Keluarga

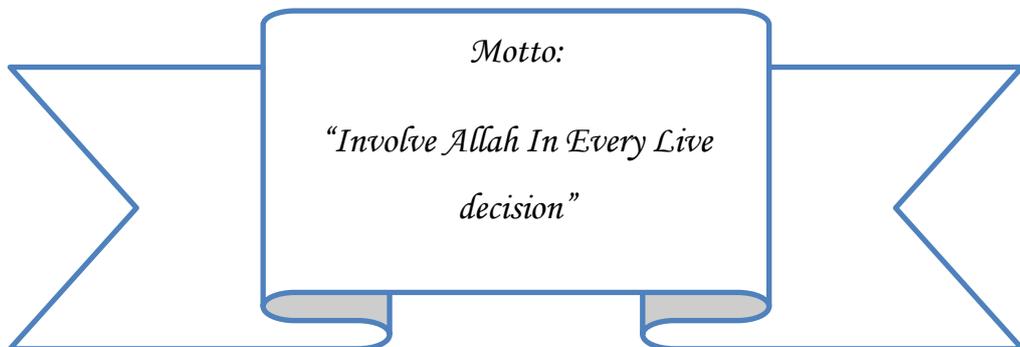
Besar Sok Sibuk dan Keluarga Besar Apart

Yang selalu setia menjadi support system terbaik dan

masih kebersamai hingga saat ini

Motto:

*“Involve Allah In Every Live
decision”*



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Surya
NPM : 1801280081
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Wialayah Kecamatan Medan Timur)” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 15 Agustus 2022


Agung Surya
1801280063

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM WILAYAH
KECAMATAN MEDAN TIMUR)**

Oleh :

AGUNG SURYA
NPM : 1801280081

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 30 Agustus 2022

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 30 Agustus 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Agung Surya

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Agung Surya** yang berjudul "**Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Agung Surya
NPM : 1801280081
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur)

Medan, 30 Agustus 2022

Pembimbing

Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assob Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Agung Surya
NPM : 1801280081
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

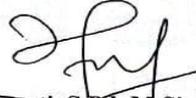
Medan, 30 Agustus 2022

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Agung Surya
NPM : 1801280081
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 24/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE.Ak, M.Si

PENGUJI II : Alfi Amalia, SE.I, M.E.I

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qomah, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN
BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 th. 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	،	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
—و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba: كَتَبَ
- Fa'ala: فَعَلَ
- Kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
—ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
—ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
—و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- qala : قَالَ
- rama : رَمَا
- qila : قِيلَ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah(h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atal – raudatul atfal*: لروضۃ الٱطنا
- *al-madinah al-munawwarah*: لمدينه المنورة
- *talhah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

***Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.**

Contoh:

- *rabbana* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna : ناخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi“alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur“anu
- Walaqadra“ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami“an
- Wallahubikullisyai“in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasahan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Agung Surya, 1801280081, “Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur)”, Pembimbing Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I

Penelitian ini menganalisis pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah pada UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 100 nasabah. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling yakni dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Payment Gateway berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk secara simultan, menunjukkan bahwa payment gateway berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Wilayah Kec. Medan Timur.

Kata Kunci: *Payment Gateway, Peningkatan Pendapatan, UMKM*

ABSTRAK

Agung Surya, 1801280081, “The effect of Payment Gateway on Increasing MSME Income (Case Study on MSMEs in the District of Medan Timur)”, Pembimbing Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I

This study analyzes the effect of Payment Gateway on Increasing MSME Income. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is MSMEs in the District of Medan Timur with a sample of 100 customers. The sample and sampling in this study used the Non Probability Sampling method with a total sample of 100 respondents.

The results of this study indicate that Payment Gateway has a partial significant effect on increasing MSME income in the District of Medan Timur as indicated by $t_{count} (0,867) > t_{table} (0,067)$ with a significant value of $0,388 > 0,05$ then H_a is accepted and H_o is rejected. Simultaneously, it shows that the payment gateway has an effect but is not significant on increasing the income of MSME in the District Medan Timur .

Kata Kunci: Payment Gateway, Income, MSME

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan semangat sehingga proposal dapat diselesaikan dengan baik. Tidak pula shalawat beriringan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW.

Proposal ini merupakan salah satu bentuk proses sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Selama penyusunan proposal ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka:

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Ayahanda Sumitro Wiharjo dan Ibunda Misriana atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd, M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I selaku dosen pembimbing penyusunan proposal skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penyusunan dan menyelesaikan proposal skripsi sampai selesai.
9. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf mengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa didalam penyusunan proposal ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan proposal ini.

Semoga semua amal perbuatan baik tersebut dibalas oleh Allah SWT dan penulis sudah selayaknya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung , sehingga penulis dapat menyelesaikannya dan penulis juga berharap semoga proposal ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menambah wawasan yang berguna bagi peningkatan kualitas. Amin Ya Rabbal'amin.

Medan, 30 Maret 2022

Agung Surya

1801280081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematikan Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. UMKM.....	8
a. Pengertian UMKM.....	8
b. Kreteria UMKM.....	9
c. Karakteristik UMKM.....	11
2. Payment Gateway.....	12
3. Pendapatan	14
a. Pengertian Pendapatan	14
b. Konsep Pendapatan	15
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21

A. Metode Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Kesimpulan.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	23
3. Teknik Penarikan Kesimpulan	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Defenisi Operasional Variabel	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
H. Teknik Analisa Data.....	27
1. Uji Kualitas Data.....	28
a. Uji Validasi Data.....	28
b. Uji Reliabilitas Data.....	28
2. Pengujian Hipotesis.....	28
a. Uji T	28
b. Uji F	29
c. Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Institusi	30
1. Gambaran Umum Kota Medan.....	30
2. Gambaran Umum Responden.....	31
B. Deskripsi Identitas Responden.....	32
1. Bidang Usaha.....	32
2. Lama Usaha Berdiri	32
3. Lama Usaha Menggunakan Payment Gateway	33
4. Pendapatan Diperoleh Setelah Menggunakan Payment Gateway Persatubulan	34
C. Penyajian Data.....	34

D. Analisa Data	39
1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	39
a. Uji Validitas	40
b. Uji Reabilitas	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Heterokedastisitas.....	43
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	43
4. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji Parsial (Uji t)	44
b. Uji Simultan (Uji F)	46
c. Uji determinasi (Uji R^2).....	47
E. Interpretasi Hasil Analisa Data	47
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kekayaan Bersih dan Pendapatan Tahun 1	1
Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Kota Medan 2021 2	2
Tabel 2.1 Karakteristik UMKM..... 11	11
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan..... 16	16
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian 22	22
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel..... 24	24
Tabel 3.3 Instrumen Skala likert 26	26
Tabel 4.1 Bidang Usaha Responden 32	32
Tabel 4.2 Lama Usaha Berdiri 32	32
Tabel 4.3 Lama Usaha Menggunakan Payment Gateway 33	33
Tabel 4.4 Pendapatan Yang Diperoleh Setelah Menggunakan Payment Gateway..... 34	34
Tabel 4.5 Kriteria Jawaban Responden..... 35	35
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Payment Gateway (X)..... 35	35
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Variabel Pendapatan UMKM (Y)..... 38	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Payment Gateway (X) 40	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)..... 41	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas 41	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas 42	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 43	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... 44	44
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) 45	45

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	46
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	19
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha bisnis atau perdagangan yang urus atau dikelola oleh individu maupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil ataupun juga bisa dalam lingkup yang lebih kecil (mikro). UMKM memiliki beberapa kriteria yang dapat dibedakan yaitu dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Dalam UU No.20 tahun 2008 menyebutkan bahwa usaha mikro,kecil,menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan sebagai proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro,kecil dan menengah adalah salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik Negara (Aris, 2021).

Menurut (Kementrian Koperasi, 2013), Usaha kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) atau yang sering kita kenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kriteria Adalah sebagai berikut :

Table 1.1
Jumlah Kekayaan Bersih dan Pendapatan Tahunan

Usaha	Kekayaan Bersih	Pendapatan Tahunan
Mikro	<Rp. 50.000.000	<Rp. 300.000.000
Kecil	Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000	Rp. 300.000.000- Rp. 2.500.000.000
Menengah	Rp. 500.000.000 – Rp. 2.500.000.000	Rp. 2.500.000.000 – Rp. 10.000.000.000

Sumber : Kementrian Koperasi, 2013 <http://KementrianKoperasi.gp.id>

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Di kota Medan sendiri sangat banyak di sekitaran masyarakat berdirinya UMKM. Bisa dilihat dari data Pemerintahan Daerah Kota Medan Tahun 2021 Sebagai Berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Medan 2021

Usaha	Jumlah
Mikro	909
Kecil	35
Menengah	5

Sumber : Pemerintahan Daerah Kota

Meda(<http://diskopumkm.pemkomedan.go.id>)

Perkembangan teknologi yang terjadi mengharuskan pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi. Penerapan teknologi diperlukan agar usaha yang dijalankan juga dapat mengikuti alur perkembangan teknologi oleh pemilik UMKM. Mengikuti perkembangan zaman atau teknologi yang terjadi saat ini menjadi salah satu alasan yang menjadikan pelaku UMKM menerapkan *payment gateway* sebagai alat pembayaran pada usahanya. Dengan mengikuti perkembangan teknologi nantinya diharapkan teknologi ini diperlukan agar usaha dari pelaku UMKM yang dijalankan tidak ketinggalan zaman.

Kebiasaan masyarakat yang bergantung pada teknologi, yang membuat masyarakat selalu bergantung pada gadget. Hampir setiap hari masyarakat tidak lepas dari gadget, dan melakukan semua pekerjaan melalui gadget seperti kegiatan jual beli, bahkan memesan makanan melalui via aplikasi pada gadget. Kemudahan inilah yang membuat bertransaksi begitu mudah dan praktis (Ayu, 2020).

Sistem pembayaran secara elektronik menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang ataupun jasa melalui internet. Berbeda dengan sistem pembayaran biasanya, pelanggan mengirimkan seluruh data yang berkaitan

pembayaran kepada penjual melalui internet, tidak ada interaksi eksternal yang jauh antara pelanggan dan penjual. Dengan munculnya aplikasi mobile commerce, semakin banyak sistem pembayaran elektronik yang dikembangkan untuk pekerjaan pada konteks mobile. Sistem pembayaran secara mobile ini menggunakan mobile device untuk proses pertukaran data yang berkaitan dengan pembayaran melalui jaringan mobile kepada penjual.

Payment gateway di Indonesia diresmikan pada tanggal 4 Desember 2017 di Jakarta oleh Bank Indonesia. Sistem payment di Indonesia disahkan dalam Peraturan BI No. 19/8PBI/2017 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/10/PADG/2017. Didalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur mengatur sistem payment gateway di Indonesia untuk mengintegrasikan berbagai instrumen pembayaran secara nasional dan membuat lokal pembayaran perbankan di Indonesia. Dukungan pemerintah terhadap perkembangan payment gateway di Indonesia sangat tinggi. Agar memudahkan masyarakat dalam bertransaksi melalui android.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) salah satu yang marak digunakan fintech adalah payment gateway sebanyak 42,22% .Ada begitu banyak jenis payment gateway yang ada di Indonesia saat ini. Salah satunya payment gateway di Indonesia yang sedang berkembang pesat adalah OVO dan Go-Pay.

Menurut OVO.id, OVO adalah aplikasi smart yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi (OVO Cash) dan juga kesempatan yang lebih besar untuk mengumpulkan poin dibanyak tempat (OVO Points). Sedangkan Menurut Gojek.com, Go-Pay adalah uang elektronik atau dompet virtual berupa saldo Go-Jek dan dapat digunakan untuk membayar berbagai layanan Go-Jek. Go-jek sendiri merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek seperti, Go-Ride, Go-Car, Go-Send, dan Go-Mart dll. Go-Pay dan OVO salah satu payment gateway yang sedang berkembang pesat saat ini.

Perubahan kebiasaan pada kegiatan ekonomi yang pada prosesnya rumit dan panjang dijadikan menjadi lebih cepat dan efisien. Inovasi-inovasi dalam teknologi baik produk maupun jasa. Perubahan ini merupakan perubahan yang menjadikan hal lebih sederhana, tidak membutuhkan biaya yang banyak serta

penggunaan yang mudah. Perkembangan dalam hal teknologi keuangan yang terjadi akan memberi pengaruh besar bagi masyarakat dalam hal bertransaksi tanpa uang tunai. Walaupun sebagian besar masyarakat masih memakai transaksi uang tunai tapi sebagian masyarakat mulai membiasakan untuk menggunakan non-tunai (Nyoman, 2020).

Semakin berkembangnya penggunaan uang non tunai (uang elektronik) dan pembayaran digital saat ini, membuat UMKM harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Usaha yang sudah berdiri berpuluhan tahun pun juga harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Dan apabila usaha tersebut tidak cepat tanggap dalam mengadopsi teknologi secara pelan-pelan akan mengalami penurunan dan tertinggal dengan perusahaan baru yang memiliki teknologi yang lebih maju (Dina, 2020). Pelaku UMKM yang menerapkan pembayaran elektronik yang dikarenakan permintaan konsumen. Tingginya pengguna payment gateway di masyarakat membuat pelaku usaha sadar kalau mereka harus menerapkannya pada bisnis di usaha mereka. Jika tidak, bukan tidak mungkin kalau mereka akan tertinggal dan terancam punah. Selain itu, keuntungan yang didapat apabila usaha telah menerapkan payment gateway dalam usahanya ialah bisa mendapatkan konsumen lebih banyak, dengan begitu pendapatan usaha juga meningkat, tidak perlu melakukan promosi, karena kedepannya usaha tersebut akan dicari sendiri oleh konsumen, mengurangi ongkos operasional, dan berpeluang usaha kita diminati banyak orang karena konsumen merasa praktis dan mudah (Rahma, 2018).

Di Indonesia sendiri, sedang menjalankan protokol kesehatan dan juga memberlakukan kebijakan lockdown untuk meminimalisir penyebaran virus corona yang semakin meluas. Untuk menangani hal tersebut pemerintah berupaya memutus mata rantai penyebaran virus dengan mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Sehingga, pemerintah mengalihkan seluruh kegiatan belajar dan bekerja menjadi di rumah dengan sistem daring. Anjuran untuk tetap di rumah membuat gaya hidup hampir seluruh lapisan masyarakat pun berubah menjadi serba daring. Jika ditinjau dari sisi ekonomi, aturan ini menyebabkan kecenderungan dalam bertransaksi masyarakat pun berubah. Salah satu contohnya kecenderungan dalam bertransaksi non tunai.

Tranksaksi non tunai di masa pandemi ini menjadi salah satu alternatif keputusan masyarakat dalam bertranksaksi guna mengurangi resiko terinfeksi virus melalui uang tunai. Pembayaran tanpa kontak (*Contactless Payment*) menjadi himbauan yang diajarkan oleh *World Health Organization* (WHO) (Dini, 2021). Dengan begitu membuat pelaku UMKM menetapkan pembayaran non tunai pada tranksaksinya. Penerapan pembayaran payment gateway membuat tranksaksi lebih mudah dan tanpa melakukan kontak fisik. Dan dari kasus tersebut peneliti mendapatkan pernyataan dari pelaku UMKM tersebut menjadikan payment gateway sebagai alternatif dalam pembayaran dalam membeli produk UMKM, tanpa meningkatkan pendapatan UMKM hanya berubah yang darinya pembayaran tunai menjadi non tunai. Selanjutnya mendapatkan pernyataan dari pelaku UMKM lain, penambahan pembayaran payment gateway dapat meningkatkan pendapatan UMKM menjadi meningkat secara signifikan. Maka dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini adalah :

1. Masih jarang penerapan payment gateway pada UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur.
2. Masih banyaknya masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menggunakan payment gateway pada UMKM.
3. Melihat bagaimana Payment Gateway berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian, yakni sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara payment gateway terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Studi kasus pada UMKM wilayah kecamatan Medan Timur) ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara payment gateway terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Studi kasus pada UMKM wilayah kecamatan Medan Timur).”

E. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan untuk penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai metode untuk penerapan teori-teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan sehingga peneliti dapat menambah pengetahuan secara praktis terkait masalah-masalah yang dihadapi pedagang UMKM.

2. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi, informasi, wawasan, serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

3. Bagi Pedagang UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pedagang UMKM.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah terkait judul yang akan diteliti, identifikasi masalah berupa masalah yang muncul dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah atau dapat juga disebut focus penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang berisikan rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

BAB II : Landasan Teoritis

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang membahas mengapa memilih pendekatan kuantitatif, lokasi dan waktu penelitian pada saat melakukan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian yaitu menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian yang diajukan, temuan penelitian terkait dengan upaya menjawab fokus penelitian dan membahas yang memuat gagasan peneliti

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang simpulan serta saran-saran yang dianggap perlu berkaitan dengan penelitian untuk menjadi lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. UMKM

a. Pengertian UMKM

UMKM menurut Kementerian Investasi (BKPM) ialah merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang diterapkan oleh Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008..

Dalam UU No.20 tahun 2008 menyebutkan bahwa usaha mikro,kecil,menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan sebagai proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro,kecil dan menengah adalah salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik Negara.

Kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia cukup besar, yaitu sebanyak 97,3% dari total angkatan kerja yang bekerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2008 adalah lebih dari 51.000.000 (lima puluh satu juta) unit, dan merupakan unit usaha terbesar dari total usaha yang ada. Ini menandakan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang penting terutama dalam memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat menjadi pendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Abdul, 2014).

Partisipasi dari seluruh elemen di negara sangat diperlukan, baik pemerintah, masyarakat, dunia usaha, serta lembaga keuangan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Misalnya, pemerintah dengan kebijakan yang mendukung

perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), masyarakat yang menggunakan barang / jasa hasil usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dunia usaha yang bisa berjalan sehat sehingga tidak terjadi ketidakcurangan yang berakibat terpuruknya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta lembaga keuangan yang dapat mendukung dan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mereka.

Usaha mikro mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerjadan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah (Bagus Ardiyanto, 2013).

Sektor usaha pada mikro dan kecil menengah merupakan sektor yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi perekonomian dan mampu bertahan dari persaingan pada usaha besar. Pada dasarnya masyarakat lebih sering mengenal UMKM disebut dengan bisnis rumahan yang tidak dapat berdiri sendiri, ia akan bekerja sama dengan usaha lain untuk mendukung operasionalnya. Produksi, distribusi dan konsumen langsung merupakan unsur yang paling penting untuk menjaga kontinuitas bisnisnya (Isra, 2019)

b. Kriteria UMKM

1. Kriteria usaha mikro :

- a.) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b.) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria usaha kecil :
 - a.) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b.) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (Dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha menengah :
 - a.) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000.00 (Lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp.10.000.000.000.00 (Sepuluh mmilyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b.) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.5000.000.000.00)Dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000.00 (Lima puluh milyar rupiah).

c. Karakteristik UMKM

Tabel 2.1
Karakteristik UMKM

Jenis Usaha	Karakteristik
1. Usaha Mikro	<p>a) Jenis barang/komoditi tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.</p> <p>b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.</p> <p>c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.</p> <p>d) Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.</p> <p>e) Sumber usaha belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.</p> <p>f) Tingkat pendidikan rata-rata relative sangat rendah.</p> <p>g) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses kelembaga keuangan non bank.</p> <p>h) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.</p> <p>Contoh : Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar.</p>
2. Usaha Kecil	<p>a) Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.</p> <p>b) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.</p> <p>c) Pada umumnya sudah melakukan administrasi</p>

	<p>keuangan walau masih sederhana.</p> <p>d) Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.</p> <p>e) Sudah membuat neraca usaha.</p> <p>f) Sudah memiliki izin usaha.</p> <p>g) Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.</p> <p>h) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal.</p> <p>i) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.</p> <p>Contoh : Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagag pengumpul lainnya.</p>
--	---

Sumber : *Syakir Sofyan, 2019.*

2. Payment Gateway

Payment gateway adalah salah satu pembayaran online yang fungsinya mendeskripsikan dan mengesahkan informasi pada sebuah transaksi sesuai dengan kebijakan yang telah diatur oleh para provider. Payment gateway sangat memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan pelaku e-commerce untuk melakukan transaksi keuangan berbasis digital yang didukung oleh jaringan internet (Kurniawan, 2018).

Payment gateway adalah salah satu cara untuk memproses transaksi elektronik. Payment gateway menyediakan alat-alat untuk memproses pembayaran antara customer, business dan bank. Payment merupakan bagian terpenting dari suatu transaksi antara customer, business dan lembaga-lembaga perbankan yang kedua digunakan. Payment gateway digunakan untuk memfasilitasi transaksi elektronik. Beberapa fitur utama dari payment gateway meliputi enkripsi pembayaran dan data pribadi, komunikasi antara lembaga

keuangan yang terkait, business dan customer, serta otoritas pembayaran (Ginanjar, 2017).

Pembayaran elektronik adalah pembayaran yang dilaksanakan secara elektronik. Didalam pembayaran elektronik uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya di inisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Pembayaran secara tradisional dilakukan melalui uang tunai, cek, atau kartu kredit sedangkan pembayaran elektronik dilakukan menggunakan software tertentu, kartu pembayaran dan uang elektronik.

Komponen-komponen utama dari sistem pembayaran elektronik antara lain : aplikasi pemindahan uang, infrastruktur jaringan, peraturan dan prosedur yang memerintah kegunaan dari sistem tersebut. Pelanggan dan penjual merupakan pemain utama dari sistem pembayaran elektronik. Pembayaran elektronik bukanlah sesuatu yang baru saat ini. Penggunaan jaringan elektronik untuk berdagang sudah ada sejak awal 1970an dalam sektor finansial. Beberapa aplikasi pertamanya terlibat dalam sistem EFT (Electronics Fund Transfer). EFT merupakan perpindahan uang antara institusi finansial melalui jaringan telekomunikasi. Bahkan mesin ATM, pada mulanya tahun 1980an, juga merupakan bentuk dari pembayaran elektronik, setiap kali para pelanggan menggunakan mesin ATM, melibatkan transaksi yang diproses melalui jaringan komputer (Deni, 2008).

Menghadirkan payment gateway dalam berguna untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan karena pembayaran jenis ini cepat dan mudah. Pelanggan tidak harus mencari kartu debit, kredit, membership atau menjawab banyak pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengguna pelanggan android ketika melakukan pembayaran. Dengan payment gateway, yang pelanggan butuhkan hanyalah menunjukkan ponsel dan sistem akan secara otomatis menyelesaikan transaksi mereka. Tidak hanya itu, bahkan beberapa pelanggan bisa mendapatkan *reward* berupa diskon secara langsung.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah sesuatu yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Tanpa adanya pendapatan mustahil akan didapat penghasilan. Menurut Suroto, pendapatan adalah seluruh pendapatan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihaklain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, pendapatan juga merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekeninh investasi terbatas (Hestanto, 2021).

Pendapatan adalah Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti.

Menurut Mardiasmo, pendapatan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat dipakai untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun (Mardiasmo, 2003). Yang termasuk pendapatan menurut Mardiasmo, antara lain :

- 1) Imbalan atau penggantian yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa. Pendapatan yang tergolong imbalan yaitu gaji, upah, komisi, bonus, uang pensiun dan sebagainya.
- 2) Hadiah, dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, undian, penghargaan dan sebagainya.
- 3) Laba usaha. Pendapatan yang berasal dari laba usaha adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya penjualan.

- 4) Keuntungan karena adanya penjualan. Pendapatan yang berasal dari keuntungan karena penjualan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya yaitu biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan sebagainya.
- 5) Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena kesalahan perhitungan pajak yang telah dilakukan.
- 6) Bunga dari pengembalian utang kredit.
- 7) Dividen dan pembagian. Pembagian laba perusahaan atau koperasi yang sebanding dengan modal yang ditanamkan juga termasuk pendapatan.
- 8) Royalti, pendapatan yang diterima dari balas jasa terhadap hak cipta yang digunakan oleh orang lain.
- 9) Sewa, pemindahan hak guna dari hak milik kepada orang lain dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
- 10) Penerimaan atau pembayaran berkala.
- 11) Keuntungan karena pembebasan utang.
- 12) Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing.
- 13) Selisih lebih karena penilainya kembali aktiva.
- 14) Premi asuransi.

b. Konsep Pendapatan

Pendapatan terdiri atas 2 konsep, yang pertama ***Inflow of Net Asset***. Konsep pendapatan ini berfokus kepada *inflow* yang merupakan arus masuk kas perusahaan. Konsep ini akan mempengaruhi penambahan asset (aktiva tetap) dan berkurangnya hutang perusahaan. Yang kedua ***Inflow of Net Asset***. Konsep pendapatan ini berfokus kepada inflow yang merupakan arus masuk kas perusahaan. Konsep ini akan mempengaruhi penambahan asset (aktiva tetap) dan berkurangnya hutang perusahaan (Kementrian Keuangan, 2021).

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai “ Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Wilayah kecamatan Medan timur), bukan penelitian pertama, melainkan telah banyak penelitian terdahulu hanya saja berbeda pada studi kasus. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa rujukan penelitian dari penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurvenia Mayangsari	Pengaruh Financial Technology terhadap Pendapatan usaha kecil Menengah (UKM) Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembayaran digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan UKM di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2.	Deka Anggun Lestari,dkk.	Pengaruh Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Payment Gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan penjualan (<i>sales revenue</i>) Pengaruh Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan

			penjualan (<i>sales revenue</i>).
3.	Alfian, dkk.	Penerapan Payment Gateway Pada Aplikasi Marketplace Waroeng Mahasiswa Menggunakan Midtrans	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi marketplace Waroeng Mahasiswa dengan sistem pembayaran berbasis payment gateway. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi marketplace ini dapat dimanfaatkan sebagai ruang khusus bagi mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia untuk memasarkan produk/jasa yang ditawarkan nya kepada internal maupun eskternal kampus Universitas Insan Cendikia melalui media berbasis <i>website</i>. 2. Hasil dari aplikasi marketplace ini dapat menyediakan informasi bagi sivitas akademika Universitas Catur Insan Cendekia dalam mengetahui produk/jasa apa saja yang ditawarkan oleh mahasiswa. Oleh sebab itu aplikasi ini dapat menjangkau pemasaran usaha mahasiswa yang semakin luas atas produk/jasa yang ditawarkan, dengan harapan pemasaran tersebut dapat berjalan maksimal. 3. Penerapan sistem pembayaran dengan payment gateway dapat memudahkan pembeli dan penjual dalam melakukan tranksaksi. Dengan adanya sistem pembayaran

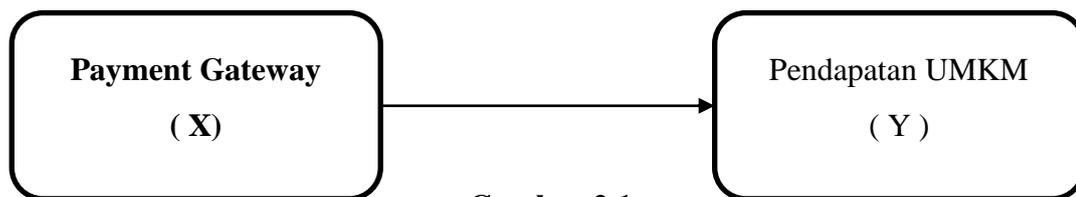
			online, proses transaksi menjadi lebih cepat, mudah dan praktis.
4.	Yuninda Eka Nisrina	Pengembangan <i>E-Commerce</i> Dengan Pemanfaatan Sistem Payment Gateway (Studi Kasus : Wisata Kampung Sapi Adventure)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari pengujian pada aplikasi ini menunjukkan adanya keselarasan dengan rancangan sistem serta aplikasi dapat dijalankan pada beberapa <i>browser</i> .
5.	Nor Halimah	Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional Yang Diluncurkan oleh Bank Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kota Banjarmasin sangat mendukung dan berminat dalam pengeluaran kartu yang berlogo GPN. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan 30 informan, menyatakan semua setuju terhadap peluncuran gerbang pembayaran nasional. Adapaun faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kota Banjarmasin internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mencakup pengalaman kebutuhan minat dan keinginan atau harapan.
6.	Ainun Mardiah Lubis	Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending dan Payment Gateway Terhadap Kinerja keuangan UMKM	Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, fintech peer to peer lending serta payment gateway memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

			UMKM di Kota Medan.
--	--	--	---------------------

Dari penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pedagang UMKM yang menerapkan payment gateway pada usahanya mengalami peningkatan pendapatan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode yang digunakan, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan identifikasi yang telah dijelaskan diatas dapat dikemukakan satu kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian (Prasetyo , 2012). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Payment Gateway terhadap UMKM di Kecamatan Wilayah Medan Timur.

Ho: Payment Gateway berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Medan Timur (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur).

Ha: Payment Gateway tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Medan Timur (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah

Kecamatan Medan Timur).

2. Pengaruh Payment Gateway Secara Simultan terhadap pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

Ho: Payment Gateway terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan

UMKM di Kecamatan Medan (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur).

Ha: Payment Gateway tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Timur (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Winarni, 2019). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah-langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas dan nyata (Suliyanto, 2017). Metode ini dipakai untuk mengetahui Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UMKM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di wilayah kecamatan Medan Timur bertepatan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jalan Kapten Muchtar Basri, Kecamatan Medan Timur, Medan-Sumatera Utara).

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang penulis lakukan dimulai pada bulan Februari – Mei 2022 dimulai pengajuan judul skripsi hingga sidang meja hijau dan kegiatan dilakukan di kecamatan Medan Timur dan bertepatan di lingkungan sekitar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■	■	■	■				
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																				■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Penentuan populasi dan sampel penelitian sangatlah penting. Karena hasil penelitian pada umumnya akan mengambil kesimpulan secara luas. Ketetapan dan keakuratan dalam penentuan populasi dan sampel penelitian akan memberikan bobot dan kualitas hasil penelitian. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti (Supardi, 2004).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2017). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang kemungkinan tidak diketahui jumlahnya secara spesifik yaitu UMKM yang menggunakan sistem *Payment Gateway* di Wilayah Medan Timur.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Jadi jenis sampel juga harus mencerminkan populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan sebagai bagian dari populasi (Winarni, 2019).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sumpling*, yaitu teknik penentu sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dimana sampel ditentukan atas dasar telah memenuhi kriteria tertentu yaitu :

- a. Sampel / Responden memiliki hasil penjualan tahunan sesuai ketentuan pada UU No. 20 Tahun 2008 yaitu :
 - Usaha Mikro : Maksimal Rp. 300 Juta
 - Usaha kecil : Rp. 300 Juta – Rp. 2,5 Milyar
 - Usaha Menengah : Rp. 2,5 Milyar – Rp. 10 Milyar
- b. Sampel / responden memiliki dan menggunakan sistem payment gateway dalam bisnis/usahanya.
- c. Sampel / responden telah menggunakan sistem pembayaran payment gateway pada bisnis/usaha yang dijalankan minimal 1 bulan.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel (Margono, 2014) ialah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sumpling*, yaitu teknik penentu sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dalam, teknik ini peneliti bisa menilai siapa yang sebagiknya ikut berpartisipasi dalam sebuah penelitian.

D. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi serta hasil pada penelitian, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, pada penelitian kali ini peneliti mengelompokkan variabel menjadi dua. Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent. Variabel independent di penelitian ini adalah pengaruh payment gateway (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel independent pada penelitian ini adalah pendapatan UMKM (Y).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi pada kegiatan penelitian ini yaitu terdiri dari Pengaruh Payment Gateway (X) dan Peningkatan Pendapatan pada UMKM (Y). Lebih jelas terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Payment Gateway (X)	Payment gateway adalah alat pembayaran suatu transaksi dalam layanan aplikasi e-commerce dengan fungsi mengotorisasi berbagai proses pembayaran baik perbankan, kartu kredit, transfer bank maupun secara langsung dari konsumen.	1. Virtual Account 2. Sumber Daya Manusia (SDM) 3. Kemudahan dalam menggunakan Payment Gateway 4. Manfaat dalam menggunakan Payment Gateway 5. Kepuasan menggunakan Payment gateway

<p>Pendapatan pada UMKM (Y)</p>	<p>Pendapatan adalah Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kreteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2008.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Usaha 2. Barang 3. Peningkatan jumlah pembelian 4. Peningkatan setelah menggunakan payment gateway 5. Meningkatkan branding usaha
---------------------------------	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, merupakan informasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian, seperti buku ilmiah, jurnal, laporan penelitian, karya ilmiah, dan sumber lain dalam bentuk cetak maupun elektronik.

2. Kuensiuner / Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017).

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sejumlah kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah UMKM pengguna payment gateway di wilayah Medan Timur. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dengan fenomena sosial. Dengan skala likert kemudian faktor-faktor yang diukur dijabarkan menjadi indikator pertanyaan. Balasan setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki sikap dari sangat positif menjadi sangat negatif yang kemudian jawabannya akan dinilai. Dan instrumen penelitian menggunakan skala likert dapat dilakukan dengan checklist atau formulir pilihan ganda. Kemudian data diringkas menggunakan skala liket dapat yang menggunakan data interval.

G. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan data alat ukur untuk mendapatkan data yang benar. Agar memudahkan pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah beberapa pertanyaan guna mengumpulkan data dan mengukur pengetahuan seseorang dengan merespon pertanyaan tersebut. Dan mengukur pengetahuan seseorang dengan merespon pertanyaan dari lima pilihan jawaban seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju (Budiaji, 2013).

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan untuk mengukur dan menilai jawaban atau respon seseorang yang didapat dengan skor yang telah ditentukan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pernyataan yang telah diajukan terhadap sampel.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisa data penelitian. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data dan regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (variabel independen), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (variabel dependen). Analisa regresi adalah salah satu analisis yang luas pemakaiannya. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

Analisis regresi juga dapat digunakan untuk memahami variabel-variabel bebas mana saja dapat berhubungan dengan variabel terikat, serta untuk mengetahui bentuk hubungan tersebut. Tujuan analisis regresi untuk mendapatkan pola hubungan secara matematis dari variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel X terhadap variabel Y, serta untuk memprediksi variabel Y jika nilai variabel X diketahui.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2011). Menurutnya, pembuktian uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor individu setiap pernyataan dengan skor total variabel. Jika korelasi antara masing-masing variabel dengan keseluruhan variabel kurang dari taraf signifikansi 0,01 atau 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Untuk menganalisis reliabilitas, pertama lakukan pengukuran, kemudian bandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau gunakan SPSS (yaitu uji Cronbach Alpha (α)) untuk mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Jika nilai Cronbach Alpha suatu struktur atau variabel > 0.6 maka struktur atau variabel tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2011).

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan untuk menghasilkan keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan pada uji t $> 0,05$ berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikan uji t adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Jika thitung $>$ ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak signifikan)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (signifikan)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun langkah dalam uji t adalah :

Merumuskan Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ (Variabel independen tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen)

$H_a : \beta_1 > 0$ (Variabel independen berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel dependen)

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-f yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan didalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelas. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berikut rumus koefisien (Haris, 2018):

Koefisien Determinasi (R-Square) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan secara komprehensif terhadap variabel dependen serta pengaruhnya secara parsial. Nilai koefisien determinasi (R-Square mempunyai range antara 0-1. Semakin besar R-Square mengindikasikan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Gambaran Umum Kota Medan

Kota Medan adalah ibukota dari provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya serta kota terbesar di kawasan timur pulau Sumatera. Posisi koordinatnya berada di 3°30'-3°43' Lintang Utara (LU) dan 98°35'-98°44' Bujur Timur (BT) serta berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, timur dan utara. Luas Kota Medan adalah sekitar 26.510 hektar atau setara dengan 265,10 km. Dengan kata lain, kota Medan memiliki wilayah 3,6 % dari keseluruhan Sumatera Utara. Secara topografi, Kota Medan cenderung miring ke Utara dan berada pada ketinggian 2,5 hingga 3,5 meter di atas permukaan laut.

Kecepatan Medan Timur terletak di wilayah Timur Kota Medan dengan batas-batas sebelah barat berbatasan dengan Medan Barat, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Perjuangan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Kota, dan sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Deli. Kecamatan Medan Timur dengan luas wilayahnya 7,82 Km². Kecamatan Medan Timur adalah salah satu pusat perkantoran, perdagangan dan jasa di Kota Medan, dengan penduduknya berjumlah 108.633 jiwa (2011).

Walaupun bukan sebagai daerah pusat industri di Kecamatan Medan Timur ini juga banyak terdapat usaha-usaha industri kecil seperti Moulding dan komponen bahan bangunan (kusen), bengkel kendaraan bermotor, bengkel bubut, showroom serta usaha usaha perdagangan jasa dan UMKM. Jumlah kelurahan terbagi menjadi 11 yaitu: Kelurahan Gang Buntu, Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Perintis, Kelurahan Gaharu, Kelurahan Durian, Kelurahan Glugur Darat I, Kelurahan Glugur Darat II, Kelurahan Pulo Brayan Darat I, Kelurahan Pulo

Brayan Darat II, Kelurahan Pulo Brayan Bengkel, Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru. Lingkungan terdiri dari 128 Lingkungan. Blok Sensus 326 blok.

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini peneliti memilih para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur yang menggunakan Payment Gateway sebagai objek penelitian. Hal tersebut disesuaikan dengan judul yang peneliti ambil yaitu : “Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur”.

Adapun sampel/responden yang peneliti pakai berjumlah 120 UMKM yang sudah menggunakan teknik slovin. Dan dalam sampel tersebut harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yaitu :

1. Sampel/responden telah menggunakan Payment Gateway sebagai sistem pembayaran non tunai.
2. Sampel/responden merupakan UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Medan Timur.
3. Sampel/responden telah menggunakan sistem pembayaran Payment Gateway pada bisnis/usaha yang dijalankan minimal 3 bulan.
4. Sampel/responden pelaku UMKM bersedia untuk diwawancarai dan untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

Sehingga data yang terkumpul dan sesuai dengan kriteria yang diminta adalah berjumlah 100 UMKM/responden.

Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan kuesioner yang telah disesuaikan dengan pernyataan yang terdapat di dalam indikator. Dan dalam penyebaran kuesioner, peneliti melakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dengan cara online atau mengirim link kuesioner dengan menggunakan google form kepada UMKM yang menggunakan Payment Gateway.
2. Dengan cara offline atau berjumpa langsung dengan UMKM yang menggunakan Payment Gateway.

B. Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase berdasarkan, Bidang usaha, lama usaha berdiri, lama usaha menggunakan *payment gateway* dan pendapatan penggunaan *payment gateway*.

1. Bidang Usaha

Berdasarkan bidang usaha yang dijalankan, maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Bidang Usaha Responden

No	Bidang Usaha	Frekuensi	Persentase
1	Kuliner	42	42%
2	Perdagangan	20	20%
3	Jasa	22	22%
4	Fashion	16	16%
Total		100	100%

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan bidang usaha Kuliner sebanyak 42 orang (42%), di bidang perdagangan sebanyak 20 orang (20%), di bidang Jasa sebanyak 22 orang (22%), dan dibidang Fashion 16 orang (16%). Data diatas menjelaskan bahwa responden yang memiliki nilai frekuensi dan persentase tertinggi yaitu di bidang kuliner sebesar 42 orang (42%).

2. Lama Usaha Berdiri

Berdasarkan lama Usaha berdiri, maka dalam penelitian ini dapat dikalsifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Lama Usaha Berdiri

NO	Lama Usaha Berdiri	Responden	Persentase
1	1 – 3 Tahun	30	30%
2	> 3 – 5 Tahun	19	19%
3	> 5 - 10 Tahun	44	44%
4	>10 Tahun	7	7%
Total		100	100%

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa kebanyakan UMKM di Kecamatan Medan Timur sudah memulai usahanya selama >5-10 Tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari 44 responden atau 44% yang didapat. Selanjutnya pada 1-3 Tahun ada 30 responden atau 30% sudah memulai usahanya. Pada 3-5 Tahun ada 19 responden atau 19% . Dan terakhir pada >10 tahun ada 7 responden atau 7%.

3. Lama Usaha Menggunakan Payment Gateway

Tabel 4.3

Lama Usaha Menggunakan Payment Gateway

NO	Lama Usaha Menggunakan Payment Gateway	Responden	Persentase
1	<4 Bulan	18	18%
2	4-8 Bulan	19	19%
3	8 Bulan	21	21%
4	>1 Tahun	42	42%
Total		100	100%

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa kebanyakan UMKM di Kecamatan Medan Timur memulai usaha dengan menggunakan *payment gateway* selama >1 Tahun. Hal ini dapat dilihat dari 42 responden atau 42% yang didapat. Selanjutnya pada < 4 bulan ada 18 responden atau 18 %, pada 4-8 bulan ada sebanyak 19 responden atau 19 %, dan terakhir pada 8 bulan ada 21 responden atau 21%.

4. Pendapatan Diperoleh Setelah Menggunakan Payment Gateway Persatubulan

Tabel 4.4

Pendapatan Yang Diperoleh Setelah Menggunakan Payment Gateway Persatubulan

NO	Pendapatan UMKM/Bulan	Responden	Persentase
1	<Rp.1 Juta	15	15%
2	Rp.1,5 Juta –Rp. 3 Juta	23	23%
3	Rp. 3,5 Juta – Rp. 5 Juta	26	26%
4	>Rp.5 Juta	36	36%
Total		100	100%

Sumber : data diolah di SPSS oleh Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa kebanyakan UMKM di Kecamatan Medan Timur memperoleh pendapatan >Rp. 5 Juta/Persatubulan yang diperoleh setelah menggunakan payment gateway. Hal ini dapat dilihat dari 36 responden atau 36 % yang didapat. Dan pada <Rp.1 juta ada 15 responden atau 15%, Rp. 1,5 Juta –Rp. 3 Juta ada 23 responden atau 23%, dan terakhir pada Rp. 3,5 Juta – Rp. 5 Juta ada 26 responden atau 26%.

C. Penyajian Data

Dibawah ini dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah disebar kepada responden pada UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur terdiri dari 28 pernyataan, yaitu 7 item pertanyaan tentang identifikasi UMKM, 16 item pernyataan tentang *payment gateway*, dan 5 pernyataan tentang pendapatan UMKM.

Sebelum dilakukan hipotesis, penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan skor 1-5.

Tabel 4.5
Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
SS (5)	Sangat Setuju
S(4)	Setuju
CS(3)	Cukup Setuju
TS(2)	Tidak Setuju
STS(1)	Sangat Tidak Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disebarkan kepada responden.

Tabel 4.6
Persentase Jawaban Responden Variabel Payment Gateway (X)

No Item	STS(1)		TS(2)		CS(3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	1	1	13	13	27	27	35	35	24	24	100	100
X2	-	-	9	9	29	29	38	38	24	24	100	100
X3	2	2	8	8	23	23	44	44	23	23	100	100
X4	1	1	3	3	17	17	51	51	27	27	100	100
X5	1	1	8	8	27	27	44	44	20	20	100	100
X6	-	-	9	9	28	28	42	42	13	13	100	100
X7	-	-	8	8	26	26	47	47	19	19	100	100
X8	-	-	5	5	33	33	41	41	21	21	100	100
X9	-	-	6	6	27	27	44	44	23	23	100	100
X10	4	4	9	9	30	30	37	37	20	20	100	100
X11	5	5	9	9	30	30	33	33	23	23	100	100
X12	1	1	9	9	28	28	41	41	21	21	100	100

X13	1	1	8	8	24	24	45	45	22	22	100	100
X14	-	-	9	9	24	24	48	48	19	19	100	100
X15	-	-	9	9	31	31	43	43	17	17	100	100
X16	1	1	4	4	28	28	46	46	21	21	100	100

Sumber data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Penjelasan dari tabel diatas yaitu sebagai berikut :

1. Pada pernyataan X1 “Penggunaan sistem *payment gateway* mudah untuk dilakukan”, yang menjawab Sangat tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%), Tidak Setuju sebanyak 13 orang (13%), Cukup Setuju 27 orang(27%), Setuju sebanyak 35 orang (35), dan Sangat Setuju sebanyak 24 orang (24%).
2. Pada pernyataan X2 “Penggunaan *payment gateway* mudah untuk dipelajari”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 29 orang (29 %), Setuju sebanyak 38 orang (38%), dan Sangat Setuju sebanyak 24 orang (24%).
3. Pada pernyataan X3 “Penggunaan *payment gateway* memudahkan untuk melakukan tranksaksi”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2%) ,Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 23 orang (23%), Setuju sebanyak 44 orang (44%) dan Sangat Setuju sebanyak 23 orang(23%).
4. Pada pernyataan X4 “Penggunaan *payment gateway* memudahkan saya dalam mencatat keuangan saya”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%), Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3%), Cukup Setuju sebanyak 17 orang (17%), Setuju sebanyak 51 orang (51%) dan Sangat Setuju sebanyak 27 orang (27%).
5. Pada pernyataan X5 “Saya mengerti menggunakan *payment gateway*”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%), Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 27 orang (27%), Setuju sebanyak 44 orang (44%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (20%).

6. Pada pernyataan X6 “Saya mengerti aturan dan prosedur dalam menggunakan *payment gateway*”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 28 orang (28%), Setuju sebanyak 42 orang (42%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang (13%).
7. Pada pernyataan X7 “Saya bisa menggunakan *payment gateway* sebagai transaksi tanpa bantuan orang lain”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 26 orang (26%), Setuju sebanyak 47 orang (47%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 19 orang (19%).
8. Pada pernyataan X8 “Saya mengerti menggunakan *payment gateway* sebagai alat transaksi non tunai”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (5%), Cukup Setuju sebanyak 33 orang (33%), Setuju sebanyak 41 orang (41%), dan yang menjawab Sangat Tidak setuju sebanyak 21 orang (21%).
9. Pada pernyataan X9 “Saya merasa puas menggunakan *payment gateway* sebagai sistem pembayaran non tunai”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (6%), Cukup Setuju sebanyak 27 orang (27%) .
10. Pada pernyataan X10 “Saya merasa puas dengan biaya yang dikenakan untuk setiap transaksi menggunakan *payment gateway*” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4%), Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 30 orang (30%), Setuju sebanyak 37 orang (37%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (20%).
11. Pada pernyataan X11 “Saya merasa puas dengan promo dan event yang diadakan ”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 orang (5%), Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 30 orang (30%), Setuju sebanyak 33 orang (33%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 23 orang (23%).
12. Pada pernyataan X12 “Saya merasa terbantu dengan menggunakan *payment gateway* dalam bertransaksi pembayaran saya”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%), Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 28 orang (28%), Setuju sebanyak 41 orang (41%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang.
13. Pada pernyataan X13 “Penggunaan *payment gateway* membantu saya terhindar dari penipuan dan penyebaran uang palsu”, yang menjawab Sangat

Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%), Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 24 orang (24%), Setuju sebanyak 45 orang (45%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (22%).

14. Pada pernyataan X14 “Penggunaan payment gateway aman digunakan sebagai alternatif dalam bertransaksi non tunai”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 24 orang (24%), Setuju sebanyak 48 orang (48%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 19 orang (19%).
15. Pada pernyataan X15 “Saya merasa aman melakukan transaksi menggunakan payment gateway” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 31 orang (31%), Setuju sebanyak 43 orang (43%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang (17%).
16. Pada pernyataan X16 “Penggunaan payment gateway aman digunakan dalam bertransaksi di tempat usaha saya”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%), Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4%), Cukup Setuju sebanyak 28 orang (28%), Setuju sebanyak 46 orang (46%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (21%).

Tabel 4.7

Persentase Jawaban Responden Variabel Pendapatan UMKM (Y)

No Item	STS(1)		TS(2)		CS(3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	2	2	8	8	24	24	46	46	20	20	100	100
Y2	-	-	8	8	35	35	41	41	16	16	100	100
Y3	3	3	9	9	30	30	47	47	11	11	100	100
Y4	4	4	9	9	20	20	45	45	22	22	100	100
Y5	2	2	8	8	20	20	46	46	24	24	100	100

Sumber data diolah di SPSS oleh Penulis, 2022

Penjelasan dari tabel diatas yaitu sebagai berikut :

1. Pada pernyataan Y1 “Penggunaan payment gateway dapat meningkatkan pendapatan penjualan saya”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2%), Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 24 orang (24%), Setuju sebanyak 46 orang (46%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (20%).
2. Pada pernyataan Y2 “Penggunaan payment dapat meningkatkan laba usaha saya”, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 35 orang (35%), Setuju sebanyak 41 orang (41%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 16 orang (16%).
3. Pada pernyataan Y3 “Jumlah pelanggan saya meningkat setelah menggunakan payment gateway”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3%), Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 30 orang (30%), Setuju sebanyak 47 orang (47%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 11 orang (11%).
4. Pada pernyataan Y4 “Pelanggan saya lebih senang menggunakan transaksi menggunakan payment gateway daripada uang tunai”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4%), Tidak Setuju sebanyak 9 orang (9%), Cukup Setuju sebanyak 20 orang (20%), Setuju sebanyak 45 orang (45%), dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (22%).
5. Pada pernyataan Y5 “Produk usaha dan toko saya mudah dikenal di masyarakat setelah menggunakan payment gateway”, yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2%), Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%), Cukup Setuju sebanyak 20 orang (20%), Setuju sebanyak 46 orang (46%).

D. Analisa Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yaitu UMKM yang berada di Wilayah Kecamatan Medan Timur. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 100 responden ($N=100$), dan $df = 100-2= 98$, pada signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,195. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Payment Gateway (X) sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Payment Gateway (X)

Item Pernyataan	Rhitung	$r_{tabel5\%}$	Kreteria
1	0,274	0,195	Valid
2	0,590	0,195	Valid
3	0,672	0,195	Valid
4	0,704	0,195	Valid
5	0,696	0,195	Valid
6	0,737	0,195	Valid
7	0,702	0,195	Valid
8	0,599	0,195	Valid
9	0,753	0,195	Valid
10	0,648	0,195	Valid
11	0,684	0,195	Valid
12	0,687	0,195	Valid
13	0,672	0,195	Valid
14	0,690	0,195	Valid
15	0,699	0,195	Valid
16	0,689	0,195	Valid

Sumber data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 16 item pernyataan pada variabel Payment Gateway semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil dari variabel Pendapatan UMKM (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pendapatan UMKM (Y)

Item Pernyataan	rhitung	rtabel5%	Kreteria
1	0,821	0,195	Valid
2	0,782	0,195	Valid
3	0,808	0,195	Valid
4	0,814	0,195	Valid
5	0,761	0,195	Valid

Sumber data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 5 item pernyataan pada variabel Pendapatan UMKM semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Payment Gateway	0,907	Reliabel

Pendapatan UMKM	0,856	Reliabel
-----------------	-------	----------

Sumber data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel $>0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.93127357	
Most Extreme Differences	Absolute	.132	
	Positive	.075	
	Negative	-.132	
Test Statistic		.132	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.053 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.048
		Upper Bound	.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,053. Artinya nilai tersebut $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki varian yang konstan dari residual atau error antara satu pengamat ke pengamatan yang lain (Andrian, 2017).

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.926	1.328		.697	.487
	PAYMENT	.019	.022	.087	.867	.388

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. Pada variabel Payment Gateway adalah 0,388 yang artinya nilai Sig. $0,388 > 0,05$ dapat dinyatakan bebas heterokedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Payment Gateway Terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur tidak terjadi heterokedastisitas sehingga uji asumsi klasik heterokedastisitas dapat terpenuhi. Dalam hal ini dapat dilanjutkan pada tahap uji regresi linier sederhana.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.926	1.328		.697	.487
	PAYMENT	.019	.022	.087	.867	.388

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$a = 0,962$$

$$b = 0,019$$

Berdasarkan data tabel 4.13 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,962 + 0,019X$$

Model persamaan regresi sederhana tersebut, yaitu :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,962 berarti Variabel Independen yaitu *Payment Gateway* dalam keadaan konstantidak mengalami perubahan. Maka akan menaikkan Pendapatan UMKM senilai 9,62% di Kec. Medan Timur.
- 2) Nilai koefisien regresi $X = 0,019$ menunjukkan bahwa jika *Payment Gateway* mengalami peningkatan, maka akan menaikkan pendapatan UMKM senilai 0,19% di Kec. Medan Timur

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent. Dasar

pendapatan UMKM dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan Software SPSS Statistic dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.926	1.328		.697	.487
	PAYMENT	.019	.022	.087	.867	.388

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficient* pada nilai sig. Yang apabila nilai sig. < 0,05 (5%) maka variabel independent dapat dilihat berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Diketahui t tabel sebesar 0,067 yang diperoleh dari t tabel $df = n-k-1$ ($100-2-1= 97$) dan alpha ($0,05/2= 0,025$). Berikut pembahasan uji parsial antara Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Medan Timur, yaitu :

Pengaruh Payment Gateway (X) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur (Y) Hipotesis :

H_0 : Bahwa Payment Gateway (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

H_a : Bahwa Payment Gateway (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Payment Gateway di peroleh t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067) dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$ maka H_a

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Payment Gateway berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui Pengaruh Payment Gateway Terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Medan Timur secara bersama-sama. Dengan kriteria uji tabel F, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak artinya signifikan, begitu sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak signifikan. Adapun dalam uji pada nilai sig. Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_o : Payment Gateway tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

H_a : Payment Gateway berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

Berikut diperoleh output ANOVA dengan pengujian *SPSS Statistic* pada tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.996	1	523.996	60.368	.000 ^b
	Residual	850.644	98	8.680		
	Total	1374.640	99			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), PAYMENT

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji ANOVA atau F test didapat nilai F_{hitung} (60,368) $> F_{tabel}$ (3,936) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan

menyatakan bahwa terdapat pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur namun, tidak signifikan.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independent terhadap dependent. Besarnya persentase berpengaruh pada semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi R^2 persamaan regresi. Angka koefisien determinasi dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.375	2.946

a. Predictors: (Constant), PAYMENT

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dilihat dari tabel 4.17 dapat diperoleh koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,375 atau 3,75% artinya variabel Pendapatan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Payment Gateway 3,75 %, sedangkan sisanya sebesar 96,25%% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

E. Interpretasi Hasil Analisa Data

Dari penelitian ini terlihat bahwa variabel Payment Gateway memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis adalah pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Payment Gateway berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Untuk secara simultan, menunjukkan bahwa payment gateway berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Wilayah Kec. Medan Timur

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu bahwasannya variabel Payment Gateway (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Payment Gateway berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Untuk secara simultan, menunjukkan bahwa Payment Gateway berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur untuk terus mengembangkan usahanya dengan meningkatkan inovasi dalam bertransaksi atau pun dalam penyediaanya diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang zaman. Agar usaha yang telah kita bangun dapat terus berkembang atau setidaknya bertahan di era persaingan dagang yang ketat. Sehingga usaha yang kita miliki dapat membantu dan mempermudah konsumen dalam berjual beli. Dan juga terkhusus untuk pelaku UMKM Wilayah Kecamatan Medan Timur yang belum menggunakan Payment Gateway sebagai transaksi pembayaran non tunai ditempat usahanya, disarankan segera memakai Payment Gateway, karena, selain Payment Gateway sebagai alternatif dalam pembayaran, Payment Gateway juga dapat membantu usaha yang kita miliki lebih dikenal oleh masyarakat. Karena dalam fitur-fitur dalam Payment

Gateway terdapat fitur yang mengenalkan usaha yang kita punya melalui telepon genggam (Handphone).

2. Diharapkan juga kepada UMKM untuk selalu menjaga kualitas dan nama baik usaha yang dibangun. Untuk meningkatkan penjualan dan perkembangan usaha yang telah kita bangun.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang belum terdapat dalam penelitian ini, agar menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, Muhammad, Rastinia Kamila Hanum, and Syaibatul Aslamiyah Hidayat. 2021. "Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Support Indonesia's Economic Recovery." 6(1): 122–32.
- Andriani, S. (2017). Uji Park dan Uji Breusch Pagan Godfre dalam Perdeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 63-72.
- Baraja, Y A, and J Gunawan. 2019. "Identifikasi Karakteristik Merchant Dalam Mengadopsi Layanan Mobile Payment Studi Kasus: Merchant OVO Dan Merchant Gopay Di Surabaya." *Jurnal Sains dan Seni ITS* 8(2).
- Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Sacale)*. *Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2) , 127-133.
- Bunga Aditi. 2017. "Analisis Strategi Kemudahan Pelayanan Dan Akurasi Ppob Terhadap Kinerja Payment Point Online Banking (PPOB) Pada Pelanggan Pt Perusahaan Gas Negara." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17(2): 56–67.
- Fian, Al, Petrus Sokibi, and Lena Magdalena. 2020. "Penerapan Payment Gateway Pada Aplikasi Marketplace Waroeng Mahasiswa Menggunakan Midtrans." *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 5(3): 387.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Heterokedastisitas dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. UNDIP.
- Harin Tiawon. 2021. "AKTIVITAS EKONOMI DENGAN KEPUASAN STAKEHOLDER DAN E-PAYMENT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN SECARA MAKRO DI UKM AREA FOOD ESTATE DI KALIMANTAN TENGAH." *Open Journal Systems* 16(1): 5961–68. <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1074/pdf>.

Harin Tiawon. 2021. “AKTIVITAS EKONOMI DENGAN KEPUASAN STAKEHOLDER DAN E-PAYMENT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN SECARA MAKRO DI UKM AREA FOOD ESTATE DI KALIMANTAN TENGAH.” *Open Journal Systems* 16(1): 5961–68. <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1074/pdf>.

Hayati, Isra. 2020. “Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan.” *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3(2): 180–91.

Hikmah, M. M. (2011). *Metode Penelitian* (1st ed.). GRAHA ILMU.

Ii, PKMPSDD et al. 2020. “Pendampingan Legalitas Mutu Berstandart SNI Guna Meningkatkan Pendapatan Home Industri Batu Bata Di Desa Sido Urip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli” 5(76): 41–46. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/4988>.

Kang, J. K., & Stulz, R. 2022. “Journal of Financial Economics.” *Journal of Financial Economics* 46(1): 3–28.

Lestari, Deka Anggun, Endah Dewi Purnamasari, and Budi Setiawan. 2020. “Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 1(1): 1–10.

MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Linier Sederhana. *BAREKENG : Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14 (3), 333-342.

Nisrina, Yuninda Eka, Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra, and Buce Trias Hanggara. 2019. “Pengembangan E - Commerce Dengan Pemanfaatan Sistem Payment Gateway (Studi Kasus: Wisata Kampung Sapi Adventure).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 3(10): 9419–25. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6442/3105>.

- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (S. Rinaldy (ed); 7th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, Yudha, and Joko Sutopo. 2020. "Implementasi Layanan Payment Gateway Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran." *University of Technology Yogyakarta*: 7.
- Primiana, Ina. 2009. "Menggerakkan Sektor Riil UKM Dan Industri." *Ekonomi Studi Pembangunan* 1(Economic): 1–73.
- Purnamasari, Endah Dewi. 2020. "Pengaruh Payment Gateway Dan Peer to Peer Lending (P2P) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 11(1): 63.
- Purnamasari, Endah Dewi. 2020. "Pengaruh Payment Gateway Dan Peer to Peer Lending (P2P) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 11(1): 63.
- Rahim, Abdul, and Haikal Karana. 2014. "Karakteristik Operasional Usaha Mikro Di Kota Medan." *Seminar Nasional IENACO 2014*: 492–509.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi* (A. Nuryanto (ed.); 24th ed.). CV. ALFABETA.
- Trihasta, Deni, and Julia Fajaryanti. 2008. "'E-Payment' Sistem." (Kommit): 20–21.
- Wardani, Ayu Putu Yulia Kusuma, and Nyoman Ari Surya Darmawan. 2020. "Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 170.
- Widodo, W. (2015). *Metode Penelitian* (Octiviena (ed.); 3rd ed.) PT. Raja Grafindo Persada.

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (R. N. Badria (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.

Yuli Rahmini Suci. 2008. "Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *UU No. 20 Tahun 2008* (1): 1–31.

Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer SPSS* (1st ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.

L

A

M

P

I

R

A

N